

DEEPFAKE TANTANGAN BARU BAGI MASYARAKAT



OLEH :

Ni Ketut Rema Yoni Antari / 2315091071/Angkatan 2023

**PRORAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul DEEPFAKE TANTANGAN BARU BAGI MASYARAKAT ini tepat pada waktunya. Penulisan makalah ini diajukan untuk memenuhi tugas “Infinity Orientation Time (IOT)” Saya menyadari sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan makalah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal penyusunan hingga terselesaikannya makalah ini. Dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Pendidikan Ganesha yang memberikan sarana dan prasarana untuk penyusunan makalah.
2. Kakak pendamping kelompok yang senantiasa membimbing dan memberi arahan dan petunjuk yang jelas sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Saya sanga tterbuka pada kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu di kalangan Universitas Pendidikan Ganesha bahkan masyarakat luas.

`Singaraja, 17 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II	4
PEMBAHASAN	4
BAB III	8
PENUTUP	8
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Deepfake adalah teknologi sintesis gambar manusia berdasarkan kecerdasan buatan / AI. Ini digunakan untuk menggabungkan dan melapisi gambar dan video yang ada ke sumber gambar atau video menggunakan teknik pembelajaran mesin yang dikenal sebagai jaringan permusuhan generatif (GAN). Artikel ini menjelaskan mengapa peniruan identitas bisa menjadi tantangan baru bagi pengguna internet. Tujuannya adalah untuk menemukan tantangan-tantangan baru bagi parapengguna Internet, untuk melihat bahwa kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi menjadi perhatian khusus bagi semua, dan agar semua dapat menanggapi dengan bijak. . Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis menggunakan pendekatan literatur multi-sumber untuk menulis artikel. Hasil survei literatur menunjukkan bahwa deepfake dapat menjadi tantangan bagi pengguna internet karena dapat menyebarkan kebencian dapat menjadi alat propaganda. Dapat menjadi alat politik. Untuk itu, pengguna internet harus memiliki kecerdasan emosional (EQ) yang baik saat menjadi pengguna internet. Manusia selalu meneliti, selalu mencari dan menciptakan sistem dan alat baru. Anda dapat terhubung satu sama lain dan bergerak maju. 1 karena kemajuan teknologi yang pesat membutuhkan kecerdasan buatan di hampir setiap fasilitas. Lakukan sesuatu yang efisien dan efektif. Dengan bantuan kecerdasan buatan. Disebut AI, semua perangkat komputasi semakin pintar dan membuat hidup lebih mudah. Memang benar bahwa produksi berbasis AI manusia biasa sedang dimanfaatkan. Seluruh dunia sedang tren naik. AI juga telah diperkenalkan di beberapa negara

Hingga 56 persen di sektor industri. Diperkirakan perusahaan yang memperkenalkan AI akan terus melakukannya di masa mendatang. Tingkatkan produksi setidaknya 40 persen pada tahun 2023. Strategi

intelijen Produksi Nasional Indonesia 2020-2045 telah diterbitkan oleh Badan Aplikasi Evaluasi Efektif Pemanfaatan Teknologi AI (BPPT) di Indonesia. Tapi tidak ada perintah Detail namun diatur dalam pedoman. Ada banyak pengusaha di Indonesia

Mengembangkan teknologi AI dan mengintegrasikannya ke dalam proses produksi. Obyek Jadi tidak setengah-setengah di mana sebagian besar lini bisnis strategis kami dikerahkan AI melampaui perawatan kesehatan ke perbankan dan e-commerce. Kenyamanan seperti Mengakses informasi dan mempercepat arus informasi juga meningkatkan produktivitas manusia Bekerja sebagai alat bisnis dan pendidikan yang dapat menginspirasi orang untuk melakukan hal yang sama Ia terus mengembangkan ide dalam pengembangan teknologi AI ini. Namun lebih dari itu, keamanan data adalah faktor terpenting Keamanan data bagi pemilik bisnis dan konsumen sama pentingnya. Di dalam Kerahasiaan dan keamanan data merupakan isu penting baik di sektor swasta maupun bisnis. Tentu saja, ada risiko ketika informasi berharga dan rahasia dibagikan secara pribadi. Dibuka oleh orang yang tidak berkepentingan. Informasi keamanan data sistem diputar Peran penting dalam memastikan bahwa keandalan data tidak dapat dengan mudah dirusak orang yang tidak bertanggung jawab. Langkah-langkah keamanan data diucapkan dengan kata-kata,

Peretas mungkin masih dapat mengakses data asli setelah kata sandi diterapkan Ini adalah penyebab umum masalah. Pada akhir Agustus 2019, muncul sebuah aplikasi yang mengejutkan dunia. Pertukaran wajah bernama Zhao. Pengguna mendaftarkan nomor telepon mereka dengan Zao, Unggah Foto Anda. Pengguna dapat memilih selebritas yang cocok dengan wajah mereka dia Mengingat adanya fenomena yang dapat memunculkan model-model baru berita bohong, Informasi data dapat dikompromikan dan rusak jika digunakan untuk tujuan negatif.

Pribadi Fenomena ini dapat memunculkan model-model baru berita palsu. Tujuan negatif dapat membahayakan dan merusak informasi

pribadi seseorang. Di masa lalu, Video palsu seringkali dibuat dengan gambar yang berbeda dengan lokasi dan waktu sebenarnya, Kemajuan teknologi telah memberi kami kendali atas video kami. Memanipulasi suara dan lanskap seolah-olah dibuat oleh orang lain. Siapapun kamu Seperti video sungguhan. 2 Aplikasi China ini menggunakan teknologi deepfake

Hal ini tentu saja akan menimbulkan pertanyaan bagaimana pengaturan penggunaan AI saat ini di Indonesia. Lalu, siapa yang bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan oleh penggunaan AI, serta apa saja perlindungan hukum dan tanggung jawab antara penyedia dan pengguna AI. Berdasarkan uraian diatas, dipandang perlu untuk menyusun penelitian yang diberi judul “Perlindungan Terhadap Korban Penyalahgunaan Teknik Deepfake Terhadap Data Pribadi”

1.2 Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penulisan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimanakah pengaturan hukum terhadap Artificial Intelligence di Indonesia?
2. Hubungan Artificial Intelligence terhadap hukum yang berlaku di masyarakat?
3. Apakah terdapat perlindungan terhadap korban penyalahgunaan teknik deepfake terhadap data pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan Penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai upaya dalam menjawab permasalahan dalam isu yang diangkat oleh penulis pada suatu kajian. Adapun dalam tujuan penulisan ini yaitu untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaturan hukum terhadap Artificial Intelligence di

Indonesia serta menelaah lebih lanjut mengenai perlindungan Terhadap Korban Penyalahgunaan Teknik Deepfake Terhadap Data Pribadi.

BAB II

PEMBAHASAN

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan di Era Globalisasi dan Modernisasi Ini semakin menuntut. Begitu pula dengan distribusi data dan akses media komunikasi Lebih mudah dan lebih cepat. Internet adalah serangkaian kemajuan logis, Beberapa buatan, beberapa inovatif, dan beberapa manfaat internet, tetapi salah satunya adalah: Jaringan gabungan penyedia hiburan online. 4 Dengan berkembangnya teknologi informasi, Semakin sederhana, semakin besar perubahan sosial yang akan terjadi. Dengan lahirnya media sosial, Kebiasaan perilaku masyarakat dari budaya dan etika serta norma yang berlaku. Arti dari 5 Alat komunikasi seperti media sosial sering digunakan sebagai alat komunikasi. jadi tidak Hilangkan kemungkinan dan kemungkinan pelanggaran data seperti pencurian. Informasi pribadi Urgensinya meningkat dengan terus bertambahnya jumlah pengguna internet.

Perlindungan hukum atas data pribadi menjadi semakin penting. Sebagian besar waktu itu penting Perlu ditetapkan aturan hukum untuk perlindungan data pribadi, terutama karena alasan berikut: Terjadi insiden terkait hilangnya informasi pribadi dan aktivitas ditangguhkan Pidana. Urgensi perlindungan hukum atas data pribadi menjadi semakin penting Dengan meningkatnya jumlah pengguna ponsel dan internet. jumlah kasus Terutama diketahui terkait dengan kehilangan data pribadi yang mengarah ke penipuan. Atau kejahatan pornografi memicu perdebatan tentang pentingnya ketentuan hukum untuk melindungi data pribadi; Konsep privasi mengacu pada konsep dan konsep privasi. Privasi adalah istilah lain yang mengacu pada hak yang perlu dilindungi, yaitu data pribadi.

Sebagai hak untuk tidak mencampuri kehidupan pribadi seseorang

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang pesat dalam berbagai bentuk. bidang ilmu. 7 Kelahiran teknologi AI tidak lepas dari peran yang dimainkannya Matematikawan Inggris Alan Turing memiliki ide untuk diuji Hasil tes ini disebut tes Turing. Artificial Intelligence (AI) diusulkan oleh Profesor John McCarthy dari Massachusetts Institute of Technology Tujuan Utama Teknologi Kecerdasan Buatan pada Konferensi Dartmouth 1956 Ini tentang mengidentifikasi dan meniru proses pemikiran manusia untuk merancang mesin.

Dalam hukum Indonesia, AI disamakan dengan “agen elektronik”. Esensinya terletak pada otomatisasi pemrosesan informasi. “Agen elektronik” berdasarkan Bagian 1 UU ITE. Pengaturan “agen elektronik” dalam kaitannya dengan perdagangan elektronik diatur dalam Pasal 21 Undang-Undang tersebut. itu. Di bawah undang-undang ITE, operator agen elektronik pada dasarnya adalah seorang manajer sistem elektronik. Karena agen elektronik memang unik Operator sistem elektronik. Makanya penyelenggara agen elektronik punya barang. Kewajiban yang sama sebagai penyelenggara sistem elektronik.

Setiap Penyelenggara Sistem

Elektronik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem yang mereka gunakan aman dan efisien. Dapat diandalkan dan bertanggung jawab. Penyelenggara perantara elektronik bertanggung jawab untuk ini. Bertanggung jawab penuh atas segala akibat hukum. apakah terjadi kesalahan fungsi sistem elektronik AI tidak diakui sebagai badan hukum seperti manusia, Ia bekerja seperti kecerdasan manusia. komputer tidak dapat mengerti Apakah pengetahuan atau niat subyektif, kita perlu fokus pada mereka yang memilikinya Tunjukkan niat jahat dengan mengembangkan atau mendistribusikan AI untuk tujuan jahat. Dan Segala sesuatu yang merugikan orang lain dapat dijelaskan dengan alasan berikut.

Pihak yang menciptakan dan mengembangkan AI. itu sesuai dengan kondisi saat ini Komisi PBB untuk Hukum Perdagangan Internasional (UNCITRAL)

Penjelasannya meletakkan prinsip-prinsip umum Pasal 12 dan mendefinisikannya sebagai berikut: Bertanggung jawab atas semua orang alami dan hukum dihasilkan mesin. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Penerapan Elektronika (UU ITE) dan SK No 71 Tahun 2019 Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE) mengatur teknologi secara umum, tetapi tidak mengaturnya.

Mari kita lebih spesifik tentang teknologi AI. Selain itu, tidak banyak batasan hukum, seperti: Hukum yang mengatur penggunaan dan dampak teknologi seperti AI. Masalah Keamanan dan perlindungan informasi pribadi Anda adalah contoh risiko yang mungkin timbul mengangkat isu mengenai adopsi dan penggunaan AI di Indonesia. Kasus Data pelanggan besar-besaran dicuri dari pasar Indonesia September 2020 Ini adalah salah satu ancaman paling nyata terhadap AI di masa depan Itu terjadi jika disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kecerdasan Buatan (AI) adalah sebuah bidang TI memainkan peran penting

Saat ini dan di masa depan. Bidang dia telah tumbuh sangat cepat dalam 20 tahun akhirnya dengan pertumbuhan permintaan untuk perangkat pintar di industri dan rumah tangga.

AI dalam hukum sangat membantu praktek hukum untuk melakukan due diligence dan penelitian, yang sering terjadi Ini biasanya dilakukan oleh pengacara. Bahkan AI bisa Lakukan analisis dokumen hukum dan temukan titik lemahnya atau tanpa dokumen resmi biasanya dalam bentuk kontrak. Bila kita melihat besarnya kapasitas apa yang AI bisa lakukan, maka tidak ada akan salah jika AI mulai digunakan secara lebih besar di negara ini termasuk membantu legislator mengidentifikasi dan menciptakan produk hukum tertulis yang bisa menjadi jawaban untuk masalah tersebut publik. Saat ini, kami sangat menyadari bahwa banyakhukum dan peraturan yang berlaku negara masih belum harmonis

dengan yang lain, Kasus ini terlepas dari konfigurasi politik yang ada pada saat hukum MELAKUKAN. Belum lagi hal-hal terjadi di masyarakat dan ketentuan undang-undang yang sejauh ini belum diperbaiki.

Kualitas tindakan dalam hal itu memainkan peran penting dalam pembangunan negara yang beradab Hukum terjadi lebih cepat dan lebih cepat perkembangan masyarakat lain pemantauan kualitas dan ketepatan waktu legislasi dalam hal ini hukum harus dipatuhi pembangunan, hal ini akan berdampak negatif dalam masyarakat ini. Melihat definisi di atas kemungkinan besar jika AI digunakan

di bidang hukum nasional dari proses merancang produk yang sah. Dalam hal ini adalah hukum memiliki efek yang sama, mengikat dan wajib dan tidak berlaku surut.

Dalam pengembangan AI sebagai sudah digunakan di negara maju dilengkapi dengan sistem pakar. Dimana sistemnya? Pakar adalah program komputer yang mensimulasikan penilaian dan perilaku manusia atau organisasi berpengetahuan dan pengalaman profesional di bidang tertentu, tentang itu seperti keahlian dan keahlian di bidangnya legislasi, khususnya dalam desain dan rancangan undang-undang. Biasanya sistem Dengan demikian, itu berisi basis pengetahuan akumulasi pengalaman dan seperangkat aturan Terapkan pengetahuan dasar untuk setiap situasi tertentu.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Sebagian besar waktu itu penting Perlu ditetapkan aturan hukum untuk perlindungan data pribadi, terutama karena alasan berikut: Terjadi insiden terkait hilangnya informasi pribadi dan aktivitas ditangguhkan Pidana. itu sesuai dengan kondisi saat ini Komisi PBB untuk Hukum Perdagangan Internasional (UNCITRAL) Penjelasannya meletakkan prinsip-prinsip umum Pasal 12 dan mendefinisikannya sebagai berikut: Bertanggung jawab atas semua orang alami dan hukum dihasilkan mesin.

19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Penerapan Elektronika (UU ITE) dan SK No 71 Tahun 2019 Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE) mengatur teknologi secara umum, tetapi tidak mengaturnya. Selain itu, tidak banyak batasan hukum, seperti: Hukum yang mengatur penggunaan dan dampak teknologi seperti AI.

Masalah Keamanan dan perlindungan informasi pribadi Anda adalah contoh risiko yang mungkin timbul mengangkat isu mengenai adopsi dan penggunaan AI di Indonesia. AI dalam hukum sangat membantu praktek hukum untuk melakukan due diligence dan penelitian, yang sering terjadi Ini biasanya dilakukan oleh pengacara.

Bila kita melihat besarnya kapasitas apa yang AI bisa lakukan, maka tidak ada akan salah jika AI mulai digunakan secara lebih besar di

negara ini termasuk membantu legislator mengidentifikasi dan menciptakan produk hukum tertulis yang bisa menjadi jawaban untuk masalah tersebut publik.

Saat ini, kami sangat menyadari bahwa banyak hukum dan peraturan yang berlaku negara masih belum harmonis dengan yang lain, Kasus ini terlepas dari konfigurasi politik yang ada pada saat hukum MELAKUKAN.

Kualitas tindakan dalam hal itu memainkan peran penting dalam pembangunan negara yang beradab Hukum terjadi lebih cepat dan lebih cepat perkembangan masyarakat lain pemantauan kualitas dan ketepatan waktu legislasi dalam hal ini hukum harus dipatuhi pembangunan, hal ini akan berdampak negatif dalam masyarakat ini. Dalam hal ini adalah hukum memiliki efek yang sama, mengikat dan wajib dan tidak berlaku surut.

Pakar adalah program komputer yang mensimulasikan penilaian dan perilaku manusia atau organisasi berpengetahuan dan pengalaman profesional di bidang tertentu, tentang itu seperti keahlian dan keahlian di bidangnya legislasi, khususnya dalam desain dan rancangan undang-undang

3.2 Saran

Makalah ini memang belum sempurna dan perlu ditingkatkan lagi untuk cara pencegahan deepfake tantangan bagi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- (2022). *apa itu deepfake dan cara mendeteksinya*. CNN Indonesia.
- (2020). *apa itu deepfake dan inilah bahayanya*. merdeka.com.
- (n.d.). *deepfake*. wikipedia.com.
- desthian, r. (2023). *8 contoh saran dalam makalah yang benar dan cara membuatnya*. detik.com.
- larasati, m. d. (2022). *deepfake : pengertian , cara kerja, jenis , dan cara mencegahnya*. tekno.forestteract.com.